

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**KREASI BATIK KETJE DENGAN MEDIA PEMUTIH PAKAIAN
DI ATAS KAOS UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR
SEKOLAH TALENTA JAKARTA**

Diusulkan oleh:

Ketua:

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. 0331077101

Anggota :

Abidin Muhammad Noor S.Sn.,M.Ds. 10619201

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Semester Genap / Tahun 2020 - 2021

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Judul | : Kreasi Batik Ketje Dengan Media Pemutih Pakaian
di atas Kaos untuk Anak Berkesulitan Belajar
Sekolah Talenta Jakarta |
| 2. Nama Mitra PKM | : Yayasan Peduli Anak Spesial, (sekolah Talenta) |
| 3. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama dan gelar | : Julius andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. |
| b. NIK/NIDN | : 10696015/0331077101 |
| c. Jabatan/gol. | : Lektor |
| d. Program studi | : Seni Rupa dan Desain |
| e. Fakultas | : Desain Komunikasi Visual |
| f. Bidang keahlian | : Desain Komunikasi Visual |
| g. Alamat kantor | : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat |
| h. Nomor HP/Telpon | : 0817799177 |
| 4. Anggota Tim PKM (Dosen) | |
| a. Jumlah anggota | : Dosen 1 orang |
| b. Nama anggota 1/Keahlian | : Abidin Muhammad Noor S.Sn M.Ds/Desain Dasar |
| 5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) | : Mahasiswa 3 orang |
| a. Nama mahasiswa dan NIM | : Ivana Octavia 625180107 |
| b. Nama mahasiswa dan NIM | : Meymey 625180095 |
| c. Nama mahasiswa dan NIM | : Vanessa L 625170073 |
| 6. Lokasi Kegiatan Mitra | : |
| a. Wilayah mitra | : Kebon Jeruk |
| b. Kabupaten/kota | : Jakarta Barat |
| c. Provinsi | : DKI Jakarta |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra | : 7 km |
| 7. Luaran yang dihasilkan | : Jurnal, Modul, HKI, Power point bahan ajar,
Video tetorial |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Januari-Juni 2021 |
| 9. Biaya Total | : |
| a. Biaya yang disetujui LPPM | : Rp 10.000.000
Sepuluh Juta rupiah |

Jakarta, 8 Juli 2021

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ketua Tim Pengusul

Jap Tji Beng, Ph.D
NIK:10381047


Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.
Nik 10696015

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN.....	4
PRAKATA	5
BAB 1. PENDAHULUAN	6
1.1 Analisis Situasi.....	8
1,2 Permasalahan Mitra.....	10
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	12
2.1 Solusi Permasalahan:	13
2.2 Luaran Kegiatan PKM	13
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	14
3.1 Tahapan Pelaksanaan.....	14
3.2 Partisipasi mitra dalam Kegiatan PKM.....	16
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	17
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	18
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.	20
5.1. Kesimpulan	20
5.2. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23
Lampiran 1. Bahan Ajar berupa power point	23
Lampiran 2. Modul.....	31
Lampiran 3. Jurnal Serina	36
Lampiran 4. Pelaksanaan dan Hasil.....	37
Lampiran 5. Sertivikat.....	46
Lampiran 6. Video Tetorial dan Video kegiatan	60
Lampiran 7. Sertivikat Hki.....	61
Lampiran 8. Surat Mitra.....	62

RINGKASAN

Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) mendirikan Sekolah Talenta untuk anak berkesulitan belajar, biasanya memiliki kesulitan pada kegiatan belajar seperti membaca (*disleksia*), menulis (*disgrafia*), menghitung (*diskalkulia*), *Attention Deficit Disorder ADD / Attention Defi* ADHD. Sekolah Talenta juga menyelenggarakan kegiatan sanggar (seni rupa, drama, vocal) sebagai metode dalam mengembangkan kemampuan berpikir dengan kemampuan berkreasi.

Dimasa pandemi ini, peningkatan belajar-mengajar dalam bidang keterampilan menurun, hal ini di sebabkan siswa tidak dapat bertemu langsung dengan guru pembimbingnya. Orang tua murid ABB merasa khawatir karena anaknya hanya diam di rumah tanpa melakukan kreativitas apapun. Orang tua meminta pihak kepala sekolah Talenta agar mencari solusi dalam menangani masalah ini. Pada saat saya bertemu dengan ibu Irna Nurul Fathonah S.Pd sebagai kepala sekolah Talenta meminta pihak DKV FSRD Universitas Tarumanagara agar dapat mencari solusi untuk meningkatkan kreativitas mereka di bidang keterampilan di masa pandemi ini. Saya menyarankan diadakannya pelatihan membuat batik ketje di atas kaos dengan media pemutih, karena dapat meningkatkan imajinasi dan juga ide mereka. Pengembangan kemampuan berpikir dan berkreasi , salah satu cara memberikan sesuatu hal yang baru dan kreatif. melalui pelatihan membuat batik ketje di atas kaos dengan media pemutih pakaian, pengajaran dengan cara daring karena pihak orang tua belum setuju anaknya datang ke sekolah, oleh sebab itu setiap anak harus didampingi oleh pihak keluarganya pada saat pelaksanaan.

Target yang ingin dicapai adalah: Meningkatkan kreatifitas anak melalui Kreasi Batik Ketje Dengan Media Pemutih pakaian untuk ABB sekolah Talenta. Menjawab solusi keluhan orang tua ABB, serta Meningkatkan kerjasama antara Universitas Tarumanagara dengan Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) lewat sekolah Talenta.

Rencana luaran berupa Modul, Video Tetorial, Power point bahan ajar dan jurnal. Metode pelaksanaan dengan cara pengumpulan data permasalahan melalui kepala sekolah Talenta, Merancang pelatihan dengan berdiskusi ke team PKM, Membuat modul yang akan dibagikan ke peserta pelatihan, Menyiapkan bahan-bahan pelatihan, serta mempraktekan batik Ketje terlebih dahulu, yang dapat dijadikan video tetorial dan juga memperlancar jalannya pelatihan. Pelatihan akan diadakan secara online, sehingga team PKM Memaketkan bahan-bahan tersebut lalu mengirim kerumah siswa dan siswi tiga minggu sebelum pelatihan. Melalui Gosend.

Materi yang akan diberikan pada pelatihan ini adalah membuat batik Ketje diatas kaos dengan memanfaatkan pemutih pakaian sebagai pewarna. Batik sudah dikenal dan menjadi identitas bangsa Indonesia sejak lama. Batik ketje adalah istilah batik keren untuk generasi milenial. Batik ketje mengikuti gaya hidup zaman sekarang, praktis dan instan. Begitu pula batik ketje dibuat tanpa keahlian khusus karena yang diperlukan adalah imajinasi dan ide kreativitas dari si pembuat. Batik ketje praktis karena hanya memerlukan bahan yang mudah ditemukan dan juga instan tanpa membutuhkan waktu yang lama. Pembuat harus mengikat baju menjadi bentuk-bentuk sesuai kreativitas dan ide masing-masing, lalu disemprot bagian yang diinginkan menggunakan larutan pemutih.

Kata kunci: Keluhan orang tua, Pandemi, Batik ketje.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan KaruniaNya, kami dapat menyelesaikan kemajuan pengabdian kepada masyarakat tentang **Kreasi Batik Ketje Dengan Media Pemutih Pakaian di atas Kaos untuk Anak Berkesulitan Belajar Sekolah Talenta Jakarta**. Bekerjasama dengan Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) melalui Sekolah Talenta.

Semua media visual sudah terselesaikan dengan baik seperti Jurnal, Video tetorial. Bahan Ajar berupa power point, Modul dan Video Kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2021.

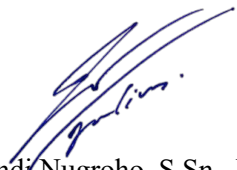
Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Jap Tji Beng, PhD., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara.
2. Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara.
3. Irna Nurul Fathonah S.Pd Kepala Sekolah Talenta
4. Arini Ketua Yayasan peduli Anak Spesial (YPAS)
5. Rekan-rekan dosen dan juga mahasiswa DKV Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara yang terlibat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 8 Juli 2021

Ketua Pelaksana



Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds

BAB 1. PENDAHULUAN

Universitas Tarumanagara dari berbagai fakultas telah bermitra dengan sekolah Anak berkesulitan belajar yang bernama Talenta lebih dari empat tahun dalam bentuk penelitian dan juga pengabdian terhadap masyarakat, Berawal dari kegelisahan beberapa orang tua murid Anak Berkesulitan Belajar yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Atas. Saat itu belum ada sekolah lanjutan khusus bagi ABB dibarengi dengan adanya kekhawatiran para orangtua akan hal-hal yang dapat terjadi dalam proses belajar mengajar di sekolah umum. Terlebih pula belum ada kebijakan Inklusif dalam tatanan pendidikan di Indonesia. Maka berdirilah Sekolah Talenta jenjang SMP pada tanggal 31 Juli 2007, berlokasi di Jl. Brigjend Katamso No. 15 Kota Bambu Selatan, Palmerah, Jakarta Barat. Proses belajar mengajar berjalan dua tahun disini lalu pindah ke Jl. Letjend S. Parman Flat A1 Slipi, Jakarta Barat. Hingga berkembang dengan pendirian jenjang SD serta SMK Seni Rupa dan Desain. Pada tahun 2017 lokasi sekolah pindah di Jl Perjuangan no 1B Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

VISI

Mewujudkan sistem pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar (ABB) sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sehingga ABB mampu berpartisipasi aktif di tengah masyarakat.

MISI

- Melaksanakan program bagi ABB berdasarkan kurikulum berbasis perkembangan minat dan bakat siswa.
- Membangun hubungan kerjasama dalam peningkatan mutu manajemen, SDM , dan Kurikulum pada satuan pendidikan SD-SMP-SMK Talenta.
- Turut serta aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Swasta guna peningkatan maupun swasta guna peningkatan bakat dan prestasi siswa.
- Membangun sistem manajemen sekolah yang berstandar.
- Aktif menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk Seminar, Workshop , dan lomba-lomba di tingkat lokal maupun regional

Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) dibentuk oleh perkumpulan orang tua yang peduli dan memiliki anak berkesulitan belajar (ABK) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah khusus bagi anak-anak berkesulitan belajar. YPAS juga memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada orang tua yang memiliki anak berkesulitan belajar

sehingga tidak ada lagi anggapan bahwa jika anaknya tidak masuk sekolah reguler/umum dianggap kurang pintar, hal tersebut maka YPAS memiliki dasar misi untuk mendirikan Sekolah Khusus Sekolah Talenta bagi anak ABB sehingga mereka dapat bersekolah dengan gembira, sekaligus potensi anak dapat berkembang secara maksimal.

Sekolah Talenta juga aktif mengikuti kegiatan lomba seni tingkat nasional maupun Internasional , selain di bidang seni Sekolah Talenta telah mengikuti lomba di bidang lain seperti fotografi & olahraga renang. Dan Sekolah Talenta pernah mendapatkan penghargaan dari Dubes Ceko dalam acara Lidice Art Festival yang merupakan Kompetisi dan Pameran anak-anak Internasional yang diselenggarakan setiap tahun. Dan mendapatkan Award pada “Triakai Island Castle Christmastale” 2012 Trakai History Museum dan Fine and Applied Art Competition” 2013 Turki.

Anak berkesulitan belajar mempunyai kreativitas yang belum diketahui oleh orang tua bahkan guru. Kreativitas yang tergalai dari gambar yang dihasilkan oleh Anak Berkesulitan Belajar (ABB), sama kreatifnya dengan gambar yang berasal dari seni rupa tradisi (Pandanwangi, Ariesa. Pialang, Yasraf Amir. Adisasmito, Nuning Damayanti). ABB yang memiliki disfungsi neurologis memerlukan media pembelajaran yang baik dan menarik perhatian minatnya sehingga bisa membangun kepercayaan dirinya. Sumber pembelajaran yang dapat menarik minat ABB dapat dirancang dengan memperhatikan media yang berbasis visual dengan bermain pada warna, bentuk dan harus mempertimbangkan prinsip keamanan, kepraktisan penggunaan dan kesederhanaan (Azwandi, Yosfan :2007)

Kreatifitas dalam mengolah berbagai macam produk kini menjadi sebuah industri yang berkembang. Kreatifitas tidak hanya membuat sebuah produk menjadi fungsional atau ergonomis, tapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari produk biasanya salah satunya Batik Ketje diatas kaos. Krtje berasal dari kata kece/ke-ce/ke'ce'/cantik. Pada zaman dahulu sebelum adanya EYD (Ejaan yang Disempurnakan) masyarakat Indonesia menggunakan cara penulisan yang lain daripada yang kita gunakan pada saat ini. Itulah yang disebut dengan ejaan Van Ophuijsen yang berlaku kurang lebih dari tahun 1901 sampai dengan tahun 1947 Setelah tahun 1972 negara kita menggunakan standar Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Huruf c di masa lalu adalah tj. Sedangkan di pada masa sekarang tj menjadi c. Jika pada masa kini nama kita adalah Cahyono, maka di masa lalu nama kita adalah Tjahjono. Seperti itu kira-kira mendapatkan kata Ketje.

1.1 Analisis Situasi

Anak berkesulitan belajar yang paling sering di lihat masyarakat adakah jenis attention deficit disorder (ADD) dan attention deficit hyperactivity disorder (ADHD). ADD dan ADHD bukanlah kekhususan hambatan pada anak berkesulitan belajar, itu hanya hambatan penyerta. Keduanya mempunyai karakter yang sama yaitu mengalami hambatan pemusatan perhatian. ADHD sifatnya hiperaktif sehingga sering perilakunya mengganggu lingkungan sekitar atau orang lain, secara sederhana reaktif terhadap suatu rangsang dan reaksinya sering berlebihan. Sulit mengontrol dirinya sendiri untuk tetap tenang dan tertib. ADD merupakan gangguan pemusatan perhatian, dia banyak mengalami hambatan untuk memusatkan perhatiannya, sehingga menghambat dirinya sendiri, sifatnya pendiam tidak mengganggu orang disekitarnya. Kelemahan ADHD adalah mudah teralihkan perhatiannya, sehingga tugas sering tidak selesai tepat waktu atau terbengkalai, proses dan hasil belajar menjadi tidak optimal (Ages Soerjana Orthopedagog ABB, 2020).

Definisi Anak Kesulitan Belajar

Anak berkesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*Learning Disability*” yang berarti ketidak mampuan belajar. Untuk lebih detailnya Istilah lain *learning disabilities* adalah *learning difficulties* yang artinya kesulitan dalam belajar dan *learning differences* yang artinya perbedaan saat belajar. Ketiga istilah tersebut memiliki nuansa pengertian yang berbeda. Di satu pihak, penggunaan istilah *learning differences* lebih bernada positif, untuk menghindari perbedaan dari anak berkebutuhan khusus, maka digunakan istilah Kesulitan Belajar. Berikut ini beberapa definisi mengenai kesulitan belajar. *Learning difference* yang dikhususkan untuk anak berkesulitan belajar, yang intinya anak tersebut sulit dalam pembelajaran yang bukan karena cacat fisik, tetapi mental, dan juga pemikiran/syaraf anak tersebut yang tidak fokus.

- Hammill, *et al.*, (1981) anak bersulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, dan/atau dalam berhitung. Gangguan tersebut berupa gangguan *intrinsik* yang diduga karena adanya disfungsi sistem saraf pusat. Kesulitan belajar bisa terjadi bersamaan dengan gangguan lain (misalnya gangguan sensoris, hambatan sosial, dan emosional) dan pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya atau proses pembelajaran yang tidak sesuai). Gangguan-

gangguan eksternal tersebut tidak menjadi faktor penyebab kondisi kesulitan belajar, walaupun menjadi faktor yang memperburuk kondisi kesulitan belajar yang sudah ada.

- (*Association Committee for Children and Adult Learning Disabilities*) dalam Lovitt, (1989) Anak berkesulitan belajar khusus adalah suatu kondisi kronis yang diduga bersumber dari masalah neurologis, yang mengganggu perkembangan kemampuan mengintegrasikan dan kemampuan bahasa verbal atau nonverbal. Individu berkesulitan belajar memiliki inteligensi tergolong rata-rata atau di atas rata-rata dan memiliki cukup kesempatan untuk belajar. Mereka tidak memiliki gangguan sistem sensoris (asupriatna.wordpress.com/5 Agustus 2017).

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia NOMOR 46 TAHUN 2017 TENTANG PENDIDIKAN KHUSUS DAN PENDIDIKAN LAYANAN KHUSUS DI PERGURUAN TINGGI, terdiri dari : a. tunanetra, b. tunarungu, c. tunadaksa, d. tunagrahita, e. gangguan komunikasi, f. lamban belajar, g. kesulitan belajar spesifik, h. gangguan spektrum autisme, i. gangguan perhatian dan hiperaktif. Anak Berkesulitan Belajar yang terdiri dari lamban belajar, kesulitan belajar spesifik, gangguan spectrum autisme, gangguan perhatian dan hiperaktif. Diperaturan pemerintah juga tertulis bahwa setiap perguruan tinggi negeri wajib menerima 2% dan swasta 1% dari murid yang masuk ke Perguruan Tinggi.

Anak Berkesulitan Belajar termasuk di dalam anak berkebutuhan khusus, Oleh sebab itu muncul istilah sekolah inklusi yang diharapkan mampu berperan untuk membantu anak – anak yang mempunyai kebutuhan khusus, berbeda dari anak lain pada umumnya. Salah satu kategori anak berkebutuhan khusus adalah anak berkesulitan belajar. Sebagian dari mereka ada yang bersekolah di sekolah reguler dan ada pula yang di sekolah khusus.

Faktor-faktor Penyebab Anak Kesulitan Belajar

Hambatan belajar pada seorang anak bisa disebabkan oleh faktor-faktor di luar diri anak itu sendiri. Anak mengalami kesulitan-kesulitan tertentu untuk belajar karena eksternal. Misalnya, anak sering mendapat perlakuan kasar, sering diolok-olok, tidak pernah dihargai, sering melihat kedua orang tuanya bertengkar dsb. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan kehilangan kepercayaan diri, sulit untuk memusatkan perhatian, cemas, gelisah, takut yang tidak beralasan.

Faktor eksternal lainnya yang dapat menjadi hambatan belajar bagi seorang anak seperti, pengalaman belajar di kelas yang sangat keras dan sangat kompetitif, pengalaman belajar di kelas yang terlalu mudah, sehingga tidak ada tantangan untuk belajar lebih lanjut, pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar anak, kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak secara personal.

1,2 Permasalahan Mitra

Dimasa pandemi ini ABB, belajar secara daring/online, sehingga perbekalan mereka akan praktek langsung di bidang keterampilan berkurang. Orang tua ABB banyak yang mengeluh tentang penurunan aktivitas anak mereka, sehingga menimbulkan kekhawatiran para orang tua akan berkurangnya kreativitas dan juga imajinasi mereka. Pihak Sekolah Talenta ibu Irna Nurul Fathonah selaku kepala sekolah, menghubungi saya pada bulan desember 2020, untuk mencari solusi bagaimana meningkatkan kreativitas dan juga imajinasi ABB di masa pandemi. Saya Julius andi Nugroho selaku ketua team PKM memberikan berbagai macam jenis pelatihan yang dapat diajarkan secara online, dan salah satunya adalah membuat batik Ketje diatas kaos dengan memanfaatkan pemutih pakaian sebagai pewarna. Batik ketje mengikuti gaya hidup saat ini, praktis dan instan. Begitu pula batik ketje dibuat tanpa keahlian khusus karena yang diperlukan adalah imajinasi dan ide kreativitas dari si pembuat. Batik ketje praktis karena hanya memerlukan bahan yang mudah ditemukan dan juga instan tanpa membutuhkan waktu yang lama. Pembuat harus mengikat baju menjadi bentuk-bentuk sesuai kreativitas dan ide masing-masing, lalu disemprot bagian yang diinginkan menggunakan larutan pemutih.

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) dengan program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki mata kuliah desain yang mengajarkan melukis diatas kaos. Di dalam pembelajaran tersebut mahasiswa juga diajarkan bentuk karya berupa dua dimensi, hal tersebut dapat juga digunakan dalam menghias berbagai media, sehingga dapat menjadi lembaga yang membantu ke masyarakat dalam memberikan pelatihan membuat batik ketje dengan media pemutih pakaian di atas kaos.

Pelatihan ini dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dua dosen, dan tiga mahasiswa DKV Universitas Tarumanagara, serta diharapkan dapat menjadi dukungan terhadap pendidikan untuk Anak Berkesulitan Belajar.

Untuk masa yang akan datang kegiatan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut pada berbagai materi pelatihan lainnya.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Universitas Tarumanagara memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat bernama DPPM yang dimana lembaga ini juga mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu fungsi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selama ini telah banyak kegiatan yang dilakukan oleh DPPM, seperti kegiatan bakti sosial, kunjungan kerja, praktek lapangan bagi mahasiswa, penerbitan jurnal ilmiah yang kandungannya memuat publikasi artikel, hasil penelitian dari para dosen baik dari Universitas Tarumanagara atau perguruan tinggi lain. Selain itu beberapa dosen di lingkungan Universitas Tarumanagara berhasil mendapatkan dukungan dana penelitian dari pihak internal universitas maupun DIKTI untuk berbagai program Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan antara lain menseleksi proposal, pendanaan dan memonitoring pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Permasalahan diawali dengan bertemunya ketua team dengan ibu Irna Nurul Fathonah di acara seminar desember 2020 selaku kepala sekolah Talenta di Jakarta,

Sekolah Talenta di bawah naungan Yayasan Peduli Anak Spesial membutuhkan hal-hal baru dan kreatif serta berhubungan dengan seni. Apa lagi dimasa pandemi ini peningkatan belajar mengajar berkurang drastis, hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menangkap penjelasan guru secara online, yang kedua kita tidak mengetahui mana siswa yang aktif dan juga siswa yang hanya diam saja di rumah. Untuk menghilangkan kebosanan dibutuhkan suatu Pendidikan keterampilan yang menarik perhatian setiap siswa, dan juga melaksanakan. Pelatihan ini dapat menjadikan solusi bagaimana siswa yang di ajar secara rutin oleh gurunya, tiba-tiba di ajar oleh dosen dan juga mahasiswa perguruan tinggi dengan materi baru, yang selama ini mereka belum pernah dapatkan.

Permasalahan utama dalam program pengabdian masyarakat adalah banyaknya permintaan dari orang tua murid ABB agar secara rutin mengadakan pelatihan praktika atau keterampilan. Pelatihan membuat batik ketje di atas kaos dengan media pemutih pakaian adalah salah satu jawaban dari orang tua tersebut. Pelatihan ini dapat meningkatkan kreatifitas dan juga berimajinasi anak tersebut. FSRD UNTAR akan mencoba memfasilitasi berbagai bahan dan juga kebutuhan lain agar pelatihan desain dasar ini berjalan dengan lancar.

2.1 Solusi Permasalahan:

Anak Berkesulitan Belajar dianggap kurang kreatif dan tidak mampu menghasilkan suatu karya, padahal jika anak tersebut dibimbing akan menghasilkan karya yang menarik, sehingga membanggakan para orang tua. Semua orang tua tidak ingin anaknya di anggap tidak mampu, oleh sebab itu dari pihak orang tua banyak yang menyarankan banyaknya pelatihan. Pelatihan membuat batik Ketje di atas kaos dengan pemutih pakaian. Batik ketje adalah istilah batik keren untuk generasi milenial. Batik ketje mengikuti gaya hidup zaman sekarang, praktis dan instan. Begitu pula batik ketje dibuat tanpa keahlian khusus karena yang diperlukan adalah imajinasi dan ide kreativitas dari si pembuat. Batik ketje praktis karena hanya memerlukan bahan yang mudah ditemukan dan juga instan tanpa membutuhkan waktu yang lama. Pembuat harus mengikat baju menjadi bentuk-bentuk sesuai kreativitas dan ide masing-masing, lalu disemprot bagian yang diinginkan menggunakan larutan pemutih. Batik Ketje banyak dipakai oleh para anak remaja, karena bahannya berupa kaos katun yang tidak panas, dan juga nyaman di pakainya. Batik Ketje mempunyai banyak desain itupun tergantung si pembuatnya, oleh karena itu saya selaku dosen FSRD Universitas Tarumanagara membebaskan imajinasi mereka dalam mendesain tekstur batiknya, sehingga ABB tersebut puas akan karyanya sendiri. Anak berkesulitan belajar perlu adanya hal-hal baru yang dapat menambah wawasan dan juga kebebasan berimajinasi agar merangsang daya pikir mereka. Pada tahun 2020 pelatihan secara online pernah dilakukan, dan hal ini berjalan lancar berkat kesiapan yang matang, berupa video tetorial, modul, dan bahan-bahan yang akan digunakan dikirim tiga minggu sebelum acara pelatihan dengan menggunakan gosend ke rumah masing-masing ABB. PKM semester genap ini akan di adakan secara online, dan mengirimkan bahan-bahan praktika ke rumah masing-masing.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

1. Power Point Pelatihan.
2. Modul pelatihan yang berguna untuk digunakan di luar pendidikan dan dapat juga bermanfaat bagi masyarakat.
3. Video Tetorial teknik pembuatan yang berguna mempermudah membuat wayang, karena berupa gambar yang bergerak, sehingga mudah di mengerti.
4. Jurnal dan Hki.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Universitas Tarumanagara terdiri dari 8 Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran, Fakultas Psikologi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Fakultas Teknik, Fakultas Komunikasi dan Fakultas Teknik Informatika. Tim pelaksana PKM bisa berasal dari satu fakultas atau gabungan dari beberapa fakultas. Tim pelaksana program ini adalah dari Fakultas Seni Rupa dan Desain. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan bekerjasama antara dosen dan mahasiswa. Ketua dan anggota tim dengan latar belakang keilmuan bidang Desain Komunikasi Visual yang akan bertanggung jawab pada proses persiapan dan pelaksanaan pembuatan persiapan untuk bahan presentasi dan juga memudahkan peserta untuk mengerti dari video tutorial dan juga modul. desain. Keterlibatan mahasiswa selain untuk membantu pelaksanaan program juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mentransfer dan mempraktekan keilmuannya secara langsung dimasyarakat dan memberikan gambaran real tentang bagaimana aplikasi media visual dalam proyek nyata, sehingga kedepannya mereka dapat memiliki pengalaman dalam proses perancangan. Mahasiswa membantu selama proses perancangan, produksi, persiapan media online dan evaluasi hasil kegiatan. Melalui Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) yang memang memiliki spesialisasi dalam bidang perancangan visual dapat menjadi lembaga yang membantu dalam membuat perancangan berbagai media edukasi visual.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan juga pendidikan. Tugas dari setiap dosen di perguruan tinggi Universitas Tarumanagara tidak hanya melakukan pengajaran di kelas, tetapi ada juga tugas lain yaitu melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul serta bermanfaat bagi masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut perlu banyak dukungan dari Universitas, Fakultas, Dosen dan juga siswa perguruan tinggi UNTAR.

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan diawali dari rapat dengan pihak sekolah Talenta, dengan menggunakan secara online. Tim PKM berbicara-bincang dengan ibu Irma selaku kepala sekolah Talenta dan juga ibu Arini Soewarno ketua YPAS. Mereka meminta kerjasama berupa pelatihan untuk peserta didiknya, dengan adanya rapat tersebut pihak YPAS ingin

ABB dari sekolah lain juga dapat ikut serta. Karena mereka juga membutuhkan aktivitas dan juga pengetahuan baru yang tidak dapat di pelajaran. Kami dari pihak DKV FSRD UNTAR setuju dan menawarkan kegiatan pelatihan membuat Batik Ketje di atas kaos dengan metode perancangan desain yang terdiri dari :

- a. Pengumpulan data permasalahan dengan menghubungi kepala sekolah di lokasi sekolah Talenta daerah kebun jeruk pada bulan desember 2020.
- b. Perancangan pelatihan membuat Batik Ketje di atas kaos dengan berdiskusi ke tim dosen dan mahasiswa, dan menayakan ide-ide yang akan di salurkan pada saat pelaksanaan berlangsung.
- c. Memanfaatkan desain dasar dan juga pewarnaan diatas kaos untuk membuat Batik Ketje di atas kaos dengan melibatkan dosen desain dasar, serta bertanya ke dosen senior untuk mendapat masukan.
- d. Pelatihan membuat Batik Ketje untuk ABB, pelatihan ini sudah disiapkan terlebih dahulu dengan mecoba karya sederhana di atas kaos, sehingga dapat di peraktekan saat pelaksanaan secara online.
- e. Pelatihan akan di lakukan oleh dua dosen dan dibantu oleh tiga mahasiswa DKV FSRD Universitas Tarumanagara.
- f. Membuat bahan ajar pada saat pelaksanaan berupa power point yang mudah di mengerti anak berkesulitan belajar, sehingga dapat di gunakan pada hari pelaksanaan.
- g. Pembuatan Video tetorial dan modul pelatihan membuat Batik Ketje di atas kaos dengan bahan pemutih pakaian telah di siapkan secara detail terlebih dahulu, sehingga pada saat pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.
- h. Membuat Instagram guna mengumumkan jadwal acara akan berlangsung.
- i. Membagikan bahan-bahan praktika ke rumah para peserta menggunakan Grab atau Gosend tiga minggu sebelum pelaksanaan.
- j. Mengirim email yang berisikan video tetorial dan juga modul ke peserta pelatihan.
- k. Mengajarkan serta membimbing cara membuat Batik Ketje pada hari pelaksanaan, serta dipantau orang tua murid, agar berjalan lancar saat praktika di rumah.
- l. Mengirimkan Sertivikat melalui email.

Proses pelatihan akan berlokasi di rumah masing-masing dan didampingi oleh orang tua, atau sanak keluarga yang lain.

Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan pengetahuan Desain dasar khususnya membuat Batik Ketje di atas kaos dengan media pemutih pakaian untuk Anak berkesulitan Belajar, Kegiatan ini bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tentang kewajiban dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat, menjalin kerjasama lembaga antara FSRD UNTAR dengan YPAS (sekolah Talenta) sebagai tanggung jawab sosial terhadap ABB, dan mengimplementasikan kepakaran dosen di bidang Desain Dasar khususnya pewarnaan di atas kaos, agar bermanfaat bagi peserta pelatihan.
- b. Membantu Universitas dalam meningkatkan kualitas, dan juga program dari perguruan tinggi yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat.
- c. Memperlihatkan kemampuan Dosen dan siswa agar dapat di terapkan ke masyarakat sehingga berguna bagi masyarakat umum.

3.2 Partisipasi mitra dalam Kegiatan PKM

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini di harapkan memberi manfaat bagi Universitas Tarumanagara dan juga Mitra:

- a. Mitra memberikan data peserta yang ingin mengikuti pelatihan ini berupa nama lengkap yang digunakan untuk sertivikat.
- b. Mitra memberikan data alamat peserta yang berguna untuk mengirim bahan untuk praktika.
- c. Mitra memberikan data alamat email peserta yang berguna untuk mengirimkan video tetorial dan juga modul.
- d. Mitra menyiapkan guru pembimbing tambahan, untuk membantu memantau dan juga mengajar ABB pada saat praktek.
- e. Adanya kerjasama antara Perguruan tinggi dengan mitra sehingga perguruan tinggi dan juga memperkenalkan perguruan tinggi ke masyarakat umum.
- f. Adanya kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengaplikasikan keahlian dan juga ilmu masing-masing yang di salurkan ke masyarakat melalui tri darma perguruan tinggi.
- g. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, otomatis dosen dan mahasiswa berinteraksi langsung ke masyarakat.
- h. Pelaksanan Pengabdian masyarakat ini di harapkan mahasiswa yang ikut bergabung akan

mendapat pengalaman baru seperti belajar hidup bermasyarakat, sehingga kedepan mahasiswa tersebut mempunyai jiwa sosial.

- i. Mitra bersedia memberikan video kegiatan di setiap rumah peserta, dan kemudian di gabungkan oleh tim.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM

1. Julius Andi selaku ketua mengampuh dibidang multimedia, bertugas mencari solusi permasalahan, dengan menghubungi kepala sekolah dan juga Ketua Yayasan Peduli Anak Spesial. Membuat video tetorial tentang teknik pembuatan batik Ketje pada awal maret 2021, dan juga video kegiatan.
2. Abidin Anggota tim, Dosen Desain Dasar yang akan membuat modul yang sangat detail dalam tahapan-tahapannya sehingga menghasilkan Batik Ketje yang menarik. Modulnya juga cukup banyak contoh foto yang perlu dijelaskan satu-persatu.
3. Setiap mahasiswa DKV mempunyai tugasnya masing-masing seperti mempersiapkan bahan-bahan dan mencoba bahan, agar tidak berbahaya bagi ABB, sehingga dapat digunakan saat pelaksanaan. Waktu acara mahasiswa ikut bertugas membimbing dan juga memantau anak berkesulitan belajar. Ada mahasiswa yang menjadi moderator dan host, membuat Instagram dan mendesain sertivikat.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Batik ketje

Tie-dye mengandung pengertian bahwa dalam proses pembuatan motif di atas kain dipergunakan istilah ikat sebagai proses merintang atau menahan warna, sedangkan istilah celup diartikan sebagai proses pemberian warna. Efek motif yang beragam adalah keunikan dari teknik tie-dye. Terkadang muncul berbagai macam efek unik yang tak terduga. Salah satu kelebihanannya terletak pada proses pembuatan yang cukup sederhana, dapat menghasilkan motif di atas kain secara cepat dan mudah, dapat dipelajari dalam waktu yang relatif singkat, hal ini cocok untuk Anak Berkesulitan Belajar.

Keamanan Bahan dan Perlengkapan

Dalam membuat kegiatan ini, kita tidak langsung mempraktekkan saat acara, tetapi tim mencoba dulu bahan-bahan yang digunakan, apakah bisa dilakukan oleh Anak Berkesulitan Belajar. Peralatan dan bahan yang perlu di perhatikan dan bagaimana solusinya: Pemutih pakaian baunya cukup menyengat, dan tidak baik jika kena kulit, antisipasinya adalah cairan di campur air 1:1, menggunakan masker dan sarung tangan serta dilakukan di outdoor. Hal ini dapat mengurangi bau yang menyengat dan juga menghindari kulit kena cairan pemutih.

Manfaat bagi anak berkesulitan belajar.

Setelah Video tetorial selesai selesai tim langsung memberikan kepada kepala sekolah Talenta untuk diberikan kepada peserta pelatihan, sehingga saat pelaksanaan, peserta sudah mengetahui garis besar cara-cara membuat batik Ketje. Manfaat dari hasil luaran tersebut dapat digunakan dalam bahan pengajaran seni di sekolah tersebut. Ibu Irna Nurul Fathonah S.Pd selaku kepala sekolah menjelaskan selama pandemi ini, anak-anaknya kurang adanya aktifitas di rumah, sehingga para orang tua menjadi khawatir. Kegiatan pelatihan membuat Batik ketje dapat menghilangkan kebosanan dirumah dan juga dapat meningkatkan kreativitas serta imajinasi Anak Berkesulitan Belajar.

Hasil yang telah dilakukan adalah antusiasnya peserta untuk mengetahui cara membuat Batik Ketje sehingga jumlah peserta melebihi kapasitas. Menambah kreativitas dan imajinasi dari Anak Berkesulitan Belajar, hal ini dapat dilihat dari karya-karya mereka yang menarik. Walaupun acara diadakan secara online, hal ini tetap berjalan dengan lancar dan mudah di mengerti bagi mereka. Teknik yang kami gunakan ada dua:

pertama kerja sama tim yaitu memantau setiap anak yang melakukan jika ada yang bingung bisa langsung menjelaskan, kedua menggunakan kamera webcam sehingga dapat langsung ke objek kaos saat di praktekkan. Hasil yang ingin dicapai adalah anak berkesulitan belajar (disabilitas) mempunyai wawasan baru tentang kreativitas membuat Batik Ketje di atas kaos dan juga mencoba memancing ide-ide dari anak tersebut. Membuat Batik Ketje sangatlah mudah dan simple sehingga Anak Berkesulitan Belajar dapat melakukannya secara langsung.

Luaran yang sudah dikerjakan :

- Video tetorial pengerjaan dari bahan sampai pembuatan Batikdan sudah dibagikan satu minggu sebelum kegiatan pelatihan dimulai , hal ini berguna bagi peserta karena dapat di putar berulang kali.
- Modul yang banyak gambar, sehingga mudah dimengerti. Pembagian modul ke peserta adalah satu minggu sebelum kegiatan pelatihan di mulai, sehingga peserta dapat melihat-lihat dahulu cara pengerjaannya.
- Bahan Ajar berupa power point dan juga banyak contoh-contoh gambar, sehingga peserta dapat mudah mengerti saat kegiatan pelatihan di mulai.
- Jurnal Serina yang berguna untuk meningkatkan penulisan.
- HKI

Luaran ini banyak menggunakan visual, karena dengan adanya banyak contoh berupa visual, mempermudah teknik pembuatan dan juga mudah di mengerti.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1. Kesimpulan

- Anak berkesulitan Belajar bukan halangan untuk menghasilkan suatu karya seni, salah satunya batik Ketje, hal ini di buktikan mereka 100% berhasil membuat batik Ketje, dengan motif sesuai keinginannya.
- Dalam membuat batik Ketje tidak dibatasi bahan atau teknik-teknik pengerjaan secara monoton, disini siswa siswi bisa meluapkan imajinasinya dengan ikan-ikatan karet serta pola yang disukai, sehingga menghasilkan berbagai macam corak dan juga pola dari gambar kaos tersebut.
- Dengan adanya Pelatihan pembuatan batik Ketje pada kaos dapat meningkatkan kreatifitas, sehingga anak-anak dapat dengan mudah mengekspresikan apa yang diinginkan.
- Anak berkesulitan belajar ada hal yang harus diperhatikan dalam keamanan dan juga keselamatan saat praktika, seperti bau menyengat dari bahan pemuutih pakaian dan juga bahan kimia agar terhindar mengenai kulit, tim pkm sudah menyiapkan solusinya, pertama menggunakan masker, kedua menggunakan sarung tangan.
- Manfaat dari video tetorial dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah Talenta dan juga dapat dibagikan ke orang tua abb langsung, sehingga pada saat pengerjaan dapat di putar secara berulang-ulang sehingga menghasilkan suatu karya berupa wayang milenial.
- Bahan ajar berupa ppt penting sekali bagi pengajar atau pembimbing abb, sehingga dibuat bahan ajar yang sangat mudah di mengerti untuk anak berkesulitan belajar, oleh karena itu dibutuhkan banyak gambar dan juga foto-foto.
- Modul adalah panduan yang juga sangat penting dalam mesia cetak, sehinga dibuat modul yang sangat detail dalam langkah-langkah menghasilkan wayang milenial yang menarikdan juga mudah, agar modul dapat mudah dimengerti dibutuhkan banyak contoh gambar berupa foto dan dijelaskan satu-persatu.

5.2. Saran

- Anak Berkesulitan Belajar membutuhkan pengenalan bahan-bahan media baru untuk pratika guna meningkatkan kreativitas dan juga imajinasi anak tersebut.
- Sekolah Disabilitas atau sekolah khusus, membutuhkan banyak bantuan berupa ide-ide

seni yang baru agar dapat meningkatkan kreativitas anak tersebut, karena selama ini anak berkesulitan belajar hanya meningkatkan kreativitasnya melalui media gambar saja yang hanya ada di sekolahnya saja.

- Anak berkesulitan Belajar tidak mengetahui dunia luar, karena selalu dikucilkan dan dianggap aneh, sehingga pengalaman mereka hanya sebatas buku ataupun televisi, oleh karena itu team pengabdian kepada masyarakat Universitas Tarumanagara agar memperhatikan sekolah khusus tersebut dan selalu memberi pengetahuan dan pengalaman baru agar menambah wawasan anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Andy, 2010. Program chemdraw. dan ilmu kimia organik.
- Carletti G, Nervo G, Cattivelli L. Flavonoids and Melanins: A Common Strategy across Two Kingdoms. *Int J Biol Sci* 2014; 10(10):1159-1170. doi:10.7150/ijbs.9672. available from <http://www.ijbs.com/v10p1159.htm>
- Desiningrum, D. R. (2017). Psikologi anak berkebutuhan khusus.
- Flavonoids and Melanins: A Common Strategy across Two Kingdoms. *Int J Biol Sci* 2014; 10(10)
- Ismail, T., Wiyantoro, L. S., Meutia, & Muchlish, M. (2012). Strategy, Interactive Control System and National Culture: A Case Study of Batik Industry in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65(ICIBSoS), 33–38. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.087>
- KBBI. 2015. Kece. <https://kbbi.web.id/kece>
- Kurniadi, Robbi. 2019. Batik Cihami dalam Fotografi Fashion. 2(1), 9. <http://repository.unpas.ac.id/43734/3/BAB%20II.pdf>
- Model Kurikulum Bagi Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar. Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional 2017.
- PERMEN KEMENRISTEK DIKTI Nomor. 46 Tahun 2017, tentang pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus di perguruan tinggi.
- Prastyanto, D. (2013). Kaos Polos, Identitas dan Berekspresi. Retrieved from Novelthy T-Shirt
- Rosalina, M., & Martineli, I. (2013). Pemaknaan Motif Batik Jogja dan Batik Solo. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara*, 5(1), 129–142.
- Samsi, S. S. (2011). Teknik dan Ragam Hias Batik Yogya & Solo. (A. Diaz, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Yayasan Titian Masa Depan (Titian Foundation).
- “Sejarah Kaos Oblong (Dan Statusnya Kini)”. (2009). Retrieved from Kaosologi website: <https://kaosologi.wordpress.com/tag/sejarah-tshirt/>
- Suhardiwan, M. (2013). Seragam Batik SMA Sebagai Media Pembelajaran Apresiasi Seni Batik Sukapura Di Kabupaten Tasikmalaya. Indonesia University of Education. Retrieved from <http://repository.upi.edu/3084/>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan Ajar berupa power point



Bahan-bahan

Kaos hitam



Bahan-bahan

Pemutih Pakaian



Bahan-bahan

Jaring Kawat



Bahan-bahan

Botol semprotan



Bahan-bahan

Karet Gelang



Bahan-bahan

Garpu



Bahan-bahan

Masker



Bahan-bahan

Sarung Tangan



Pengerjaan

Basahi kaos dan peras



Pengerjaan

Taro di lantai secara terbakil



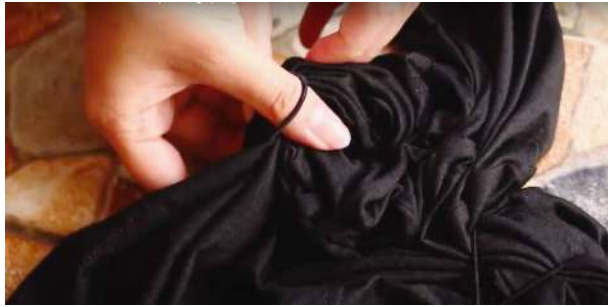
Pengerjaan

Membuat Kreasi Lipatan



Pengerjaan

Setiap Lipatan diikat
Menggunakan
karet gelang



Pengerjaan

Letakan lipatan yang
sudah dikaretkan di
Atas kawat panggangan.



Pengerjaan

Gunakan sarung tangan,
Saat membuat larutan
dan penyempromptan



Pengerjaan

Masukkan air ke botol
Setengahnya, buat 1 : 1
pemutih pakaian dan
tidak usah terlalu Full



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

Pengerjaan

Kemudian semprotkan
Pakaian yang sudah di
lipat dengan larutan
pemutih



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

Pengerjaan

Setelah 10 menit balik
pakaian tersebut, lalu
Semprotkan lagi



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

Pengerjaan

Setelah agak kering
Baru karet bisa dilepas



Pengerjaan

Kemudian kaos bisa di
cuci dan di jemur



Pengerjaan

Kemudian kaos bisa
di gunakan



Contoh-contoh



Contoh-contoh



Contoh-contoh



Lampiran 2. Modul

MEMBUAT KREASI BATIK KETJE

Estimasi Waktu	: 3-4 Jam
Alat dan Bahan	: Kaos gelap berbahan katun Pemutih pakaian Jaring-jaring dan wadah Botol semprotan Karet gelang Masker Sarung tangan

1. Gunakan Masker sebelum membuat Kreasi Batik Ketje.



Pastikan menggunakan masker sebelum membuat kreasi batik ketje, karena masker dapat melindungi kita dari aroma pemutih yang akan disemprotkan.

2. Membuka botol semprot dan tuangkan air serta cairan pemutih.



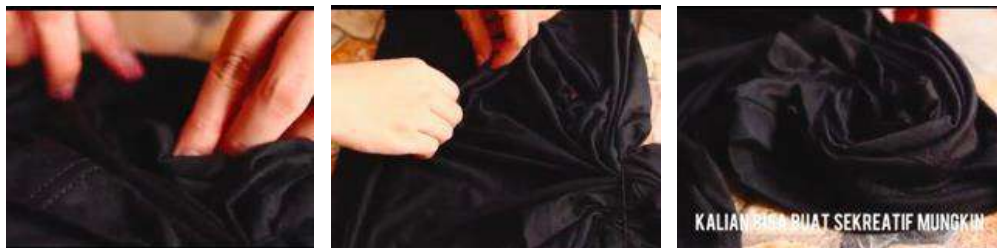
Bukalah tutup botol semprot dan isikan air kedalam botol semprot tersebut, setelah terisi setengah air didalam botol semprot bisa masukan cairan pemutih kedalam botol semprot yang sudah diisi air diawal.

3. Basahi kaos gelap berbahan katun dan taruh dipermukaan rata serta rapikan baju



Setelah menyediakan bahan cairan yang akan disemprotkan, selanjutnya kaos gelap berbahan katun yang akan dijadikan kreasi ddibasahi sedikit lalu ditaruh dipermukaan rata dan dirapikan. Kemudiam kaos diletakan secara terbalik, agar bagian yang menghadap lantai kaos depannya. Kaos di letak terbalik karena saat kita lipat-lipat bagian bawah atau menghadap lantai otomatis rapih.

4. Membuat kreasi lipatan pada kaos



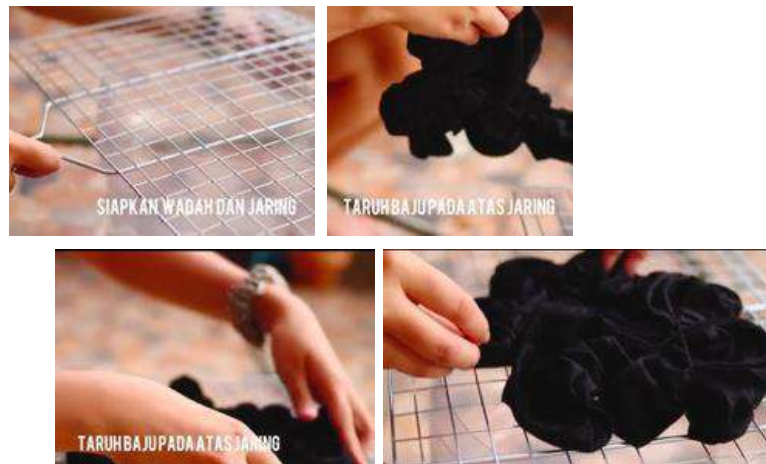
Selanjutnya adalah membuat kreasi-kreasi lipatan pada kaos gelap berbahan katun yang sudah dibasahi, ditaruh dipermukaan rata dan dirapikan sebelumnya, pada bagian ini kita diperbolehkan untuk berkreasi sesuka hati dan sekreatif mungkin dalam membuat lipatan pada kaos agar berbentuk sebuah pola yang bagus nantinya.

5. Ikat lipatan yang telah dibuat.



Setelah membuat lipatan pada kaos, sekarang waktunya untuk mengikat lipatan kaos gelap tersebut dengan karet gelang yang telah disediakan sebelumnya, agar lipatan yang telah dibuat tidak hilang.

6. Siapkan wadah serta jaringan, dan taruh kaos yang telah dilipat diatas jaringan.



Siapkan wadah dan jaringan, serta taruh kaos gelap berbahan katun yang sudah dilipat dan diikat keatas jaringan tersebut.

7. *Pakai sarung tangan lalu semprotkan air dan cairan pemutih kekaos.*



Setelah itu kita dapat memakai sarung tangan terlebih dahulu agar cairan pemutih tidak terkena kulit tangan kita saat menyemprotkan cairan pemutih kekaos, jika sudah memakai sarung tangan bisa langsung mengambil botol semprot yang berisi cairan pemutih dan menyemprotkan kepada kaos, dilakukan dua tahap, yang pertama bagian depan terlebih dahulu setelah disemprot bagian depan tunggu sekitar 10 menit lalu balik dan semprot kembali pada bagian belakang yang belum terkena semprotan, setelah itu tunggu sampai kaos setengah kering.

8. *Lepas karet gelang pada kaos yang telah disemprotkan*



Setelah setengah kering karet pada kaos boleh dilepaskan dan ditahap ini kita dapat melihat pola apa yang kita dapatkan dari lipatan yang telah kita buat sebelumnya.

9. Cuci dan jemur kaos.



Lalu kaos boleh dicuci terlebih dahulu dan dijemur, setelah itu kita dapat menunggu sampai kaosnya benar-benar kering.

10. Terakhir angkat kaos jika sudah kering dan Batik Ketje siap dipakai.



Jika sudah kering, kaos dapat diangkat dan Kreasi Batik Ketje siap dipakai! Kita dapat melihat kaos yang unik dan menarik, warna dan pola yang indah bisa membuat kita semakin percaya diri dalam berpakaian. Selamat mencoba!

Lampiran 3. Jurnal Serina

KREASI BATIK KETJE DENGAN MEDIA PEMUTIH PAKAIAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR SEKOLAH TALENTA JAKARTA

Julius Andi Nugroho ¹, Abidin Muhammad Noor ²

¹ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: juliusn@fsrd.untar.ac.id

² Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: abidin_noor@yahoo.co.id

ABSTRAK

Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) mendirikan Sekolah Talenta untuk anak berkesulitan belajar, yang memiliki kesulitan pada kegiatan belajar seperti membaca (*disleksia*), menulis (*disgrafia*), menghitung (*diskalkulia*), *Attention Deficit Disorder ADD / Attention Defi ADHD*. Dimasa pandemi ini pelajaran keterampilan menurun, hal ini disebabkan siswa tidak dapat bertemu langsung dengan guru pembimbingnya. Universitas Tarumanagara mempunyai program pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi berupa pelatihan membuat batik ketje di atas kaos dengan media pemutih pakaian. Target yang ingin dicapai adalah meningkatkan kreatifitas dan imajinasi anak melalui kreasi batik ketje dengan media pemutih pakaian untuk anak berkesulitan belajar sekolah Talenta. Metode pelaksanaan dengan cara pengumpulan data permasalahan melalui kepala sekolah Talenta, merancang pelatihan dengan berdiskusi dengan team, membuat modul yang akan dibagikan ke peserta pelatihan, menyiapkan bahan-bahan pelatihan, serta mempraktekan batik Ketje terlebih dahulu dan dapat dijadikan video tutorial, serta memberikan setivikat ke peserta. Pelatihan akan diadakan secara online, sehingga team memaketkan bahan-bahan tersebut lalu mengirim kerumah siswa dan siswi tiga minggu sebelum pelatihan. Rencana luaran berupa modul, video Tetorial, power point bahan ajar. Materi yang akan diberikan pada pelatihan ini adalah membuat batik Ketje dengan memanfaatkan pemutih pakaian sebagai pewarna. Batik ketje adalah istilah batik keren untuk generasi milenial. Pembuat harus mengikat baju menjadi bentuk-bentuk sesuai kreativitas dan ide masing-masing, lalu disemprot pada bagian yang telah dilipat-lipat.

Kata Kunci: Anak Berkesulitan Belajar, Kreativitas, Batik Ketje.

ABSTRACT

The Special Child Care Foundation (YPAS) established a Talenta School for children with learning difficulties, who have difficulties in learning activities such as reading (dyslexia), writing (dysgraphia), counting (dyscalculia), Attention Deficit Disorder ADD / Attention Defi ADHD. During this pandemic, skills lessons are decline because students couldn't meet directly with their supervisors. Tarumanagara University has a community service program to provide solutions in the form of training in making "batik ketje" on t-shirts using bleaching media. The target is to increase the creativity and imagination of children through the creation of "batik ketje" with bleaching media for children having difficulties learning at Talenta school. The method of implementation is by collecting problem data through the Talenta school principal, designing training by discussing with the team, creating modules that will be distributed to training participants, preparing training materials, exemplify the making of batik to be used as a tutorial video, and providing certificates to the attendees. The training will be held online, so the team will package the materials and send them to the students' homes three weeks before the training. The output plan is in the form of modules, video tutorial, power points for teaching materials. The material that will be given in this training is making "batik ketje" by using bleach as a dye. "Batik ketje" is a cool batik term for the millennial generation. The maker must tie the clothes into shapes according to the creativity and ideas of each, then spray them on the folded part.

Keywords: Children with Learning Difficulties, Creativity, Batik Ketje

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Fakultas Desain Komunikasi Visual Universitas Tarumanagara telah lama bermitra dengan Yayasan Peduli Anak Spesial melalui sekolah Talenta khusus untuk Anak berkesulitan belajar dalam bentuk penelitian dan juga pengabdian. Sekolah Talenta berdiri karena di Indonesia tidak adanya pendidikan khusus untuk melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas untuk anak berkesulitan belajar. Orang tua murid anak berkesulitan belajar saling bekerja sama membangun pendidikan tersebut. Sekolah Talenta berdiri pada tanggal 31 Juli 2007, berlokasi di Jl. Brigjend Katamsi No. 15 Kota Bambu Selatan, Palmerah, Jakarta Barat. Pada tahun 2017 lokasi sekolah pindah di Jl Perjuangan no 1B Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) dibentuk oleh perkumpulan orang tua yang peduli dan memiliki anak berkesulitan belajar (ABB) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah khusus bagi anak-anak berkesulitan belajar. YPAS memiliki dasar misi untuk mendirikan Sekolah Khusus Sekolah Talenta bagi anak berkesulitan belajar sehingga mereka dapat bersekolah dengan gembira, sekaligus potensi anak dapat berkembang secara maksimal.



Gambar 1. Sekolah Talenta bagi anak berkesulitan belajar

Anak berkesulitan belajar mempunyai kreativitas yang belum diketahui oleh orang tua dan gurunya. Kreativitas yang tergalang dari karya-karya seni yang dihasilkan oleh Anak Berkesulitan Belajar (ABB). ABB yang memiliki disfungsi neurologis memerlukan media pembelajaran yang baik dan menarik perhatian minatnya sehingga bisa membangun kepercayaan dirinya. Sumber pembelajaran yang dapat menarik minat ABB dapat dirancang dengan memperhatikan media yang berbasis visual dengan bermain pada warna, bentuk dan harus mempertimbangkan prinsip keamanan, kepraktisan penggunaan dan kesederhanaan (Azwandi, Yosfan :2007)

Kreatifitas tidak hanya membuat sebuah produk menjadi fungsional atau ergonomis, tapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari produk biasanya salah satunya Batik Ketje diatas kaos. Krtje berasal dari kata kece/ke-ce/ke'ce'/cantik. Pada zaman dahulu sebelum adanya EYD (Ejaan yang Disempurnakan) masyarakat Indonesia menggunakan cara penulisan yang lain daripada yang kita gunakan pada saat ini. Itulah yang disebut dengan ejaan Van Ophuijsen yang berlaku kurang lebih dari tahun 1901 sampai dengan tahun 1947 Setelah tahun 1972 negara kita menggunakan standar Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Huruf c di masa lalu adalah tj. Sedangkan di pada masa sekarang tj menjadi c. Jika pada masa kini nama kita adalah Cahyono, maka di masa lalu nama kita adalah Tjahjono.

Anak berkesulitan belajar yang paling sering di lihat masyarakat adakah jenis attention deficit disorder (ADD) dan attention deficit hyperactivity disorder (ADHD). ADD dan ADHD

bukanlah kekhususan hambatan pada anak berkesulitan belajar, itu hanya hambatan penyerta. Keduanya mempunyai karakter yang sama yaitu mengalami hambatan pemusatan perhatian. ADHD sifatnya hiperaktif sehingga sering perilakunya mengganggu lingkungan sekitar atau orang lain, secara sederhana reaktif terhadap suatu rangsang dan reaksinya sering berlebihan. Sulit mengontrol dirinya sendiri untuk tetap tenang dan tertib. ADD merupakan gangguan pemusatan perhatian, dia banyak mengalami hambatan untuk memusatkan perhatiannya, sehingga menghambat dirinya sendiri, sifatnya pendiam tidak mengganggu orang disekitarnya. Kelemahan ADHD adalah mudah teralihkan perhatiannya, sehingga tugas sering tidak selesai tepat waktu atau terbengkalai, proses dan hasil belajar menjadi tidak optimal (Ages Soerjana Orthopedagog ABB, 2020).

Anak berkesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*Learning Disability*” yang berarti ketidak mampuan belajar. Untuk lebih detailnya Istilah lain *learning disabilities* adalah *learning difficulties* yang artinya kesulitan dalam belajar dan *learning differences* yang artinya perbedaan saat belajar. Ketiga istilah tersebut memiliki nuansa pengertian yang berbeda. Di satu pihak, penggunaan istilah *learning differences* lebih bernada positif, untuk menghindari perbedaan dari anak berkebutuhan khusus, maka digunakan istilah Kesulitan Belajar. Berikut ini beberapa definisi mengenai kesulitan belajar. *Learning difference* yang dikhususkan untuk anak berkesulitan belajar, yang intinya anak tersebut sulit dalam pembelajaran yang bukan karena cacat fisik, tetapi mental, dan juga pemikiran/syaraf anak tersebut yang tidak fokus. Hammill, *et al.*, (1981). Anak bersulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, dan/atau dalam berhitung. Gangguan tersebut berupa gangguan *intrinsik* yang diduga karena adanya disfungsi sistem saraf pusat. Kesulitan belajar bisa terjadi bersamaan dengan gangguan lain (misalnya gangguan sensoris, hambatan sosial, dan emosional) dan pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya atau proses pembelajaran yang tidak sesuai). Gangguan-gangguan eksternal tersebut tidak menjadi faktor penyebab kondisi kesulitan belajar, walaupun menjadi faktor yang memperburuk kondisi kesulitan belajar yang sudah ada. (*Association Committee for Children and Adult Learning Disabilities*) dalam Lovitt, (1989).

Anak berkesulitan belajar khusus adalah suatu kondisi kronis yang diduga bersumber dari masalah neurologis, yang mengganggu perkembangan kemampuan mengintegrasikan dan kemampuan bahasa verbal atau nonverbal. Individu berkesulitan belajar memiliki inteligensi tergolong rata-rata atau di atas rata-rata dan memiliki cukup kesempatan untuk belajar. Mereka tidak memiliki gangguan sistem sensoris (asupriatna.wordpress.com/5 Agustus 2017). Anak Berkesulitan Belajar termasuk di dalam anak berkebutuhan khusus, Oleh sebab itu muncul istilah sekolah inklusi yang diharapkan mampu berperan untuk membantu anak – anak yang mempunyai kebutuhan khusus, berbeda dari anak lain pada umumnya. Salah satu kategori anak berkebutuhan khusus adalah anak berkesulitan belajar. Sebagian dari mereka ada yang bersekolah di sekolah regular dan ada pula yang di sekolah khusus. Hambatan belajar pada seorang anak bisa disebabkan oleh faktor-faktor di luar diri anak itu sendiri. Anak mengalami kesulitan-kesulitan tertentu untuk belajar karena eksternal. Misalnya, anak sering mendapat perlakuan kasar, sering diolok-olok, tidak pernah dihargai, sering melihat kedua orang tuanya bertengkar dsb. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan kehilangan kepercayaan diri, sulit untuk memusatkan perhatian, cemas, gelisah, takut yang tidak beralasan. Faktor eksternal lainnya yang dapat menjadi hambatan belajar bagi seorang anak seperti, pengalaman belajar di kelas yang sangat keras dan sangat kompetitif, pengalaman belajar di kelas yang terlalu mudah, sehingga tidak ada tantangan untuk belajar lebih lanjut, pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar anak, kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak secara personal.

Permasalahan dan Solusi Mitra

Dimasa pandemi ini ABB, belajar secara daring/online, sehingga perbekalan mereka akan praktek langsung di bidang keterampilan berkurang. Orang tua ABB banyak yang mengeluh tentang penurunan aktivitas anak mereka, sehingga menimbulkan kekhawatiran para orang tua akan berkurangnya kreativitas dan juga imajinasi mereka. Orang tua ingin anaknya di anggap mampu membuat kreativitas suatu karya, oleh sebab itu dari pihak orang tua banyak yang menyarankan agar banyaknya pelatihan. Pihak Sekolah Talenta ibu Irna Nurul Fathonah selaku kepala sekolah, menghubungi saya pada bulan desember 2020, untuk mencari solusi bagaimana meningkatkan kreativitas dan juga imajinasi ABB di masa pandemi. Saya Julius andi Nugroho selaku ketua team PKM memberikan salah satu jenis pelatihan yang dapat diajarkan secara online, dan mudah dimengerti oleh anak berkesulitan belajar, karena team kita sudah membuat video tetorial dan juga modul yang sangat sederhana. Pelatihan yang akan diajarkan adalah membuat batik Ketje diatas kaos dengan memanfaatkan pemutih pakaian sebagai pewarna. Batik ketje mengikuti gaya hidup saat ini, praktis dan instan. Begitu pula batik ketje dibuat tanpa keahlian khusus karena yang diperlukan hanyalah imajinasi dan ide kreativitas dari si peserta. Batik ketje praktis karena hanya memerlukan bahan yang mudah ditemukan dan tanpa membutuhkan waktu yang lama. Pembuat harus mengikat baju menjadi bentuk-bentuk sesuai kreativitas dan ide masing-masing, lalu disemprot bagian yang diinginkan menggunakan larutan pemutih. Pelatihan ini dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dua dosen, dan tiga mahasiswa DKV Universitas Tarumanagara, serta diharapkan dapat menjadi dukungan terhadap pendidikan untuk Anak Berkesulitan Belajar. Untuk masa yang akan datang kegiatan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut pada berbagai materi pelatihan lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan pelatihan membuat batik ketje dengan media pemutih pakaian untuk anak berkesulitan belajar sekolah talenta Jakarta diadakan pada tanggal 24 April 2021. Tahap pertama tim PKM mengumpulkan data permasalahan dengan menghubungi Irna Nurul Fathonah S.pd. sebagai kepala sekolah Talenta dan ibu Arini Soewarno ketua YPAS di Jl Perjuangan kebon jeruk. Setelah mengetahui masalahnya kami mencari solusi. Tahap kedua berdiskusi dengan dosen dan mahasiswa lain sebagai tim pkm, serta menyakan ide-ide yang akan di salurkan pada saat pelaksanaan berlangsung, hal ini juga berguna untuk mencari rancangan yang cocok bagi anak berkesulitan belajar. Tahap ketiga mencari tema yang kreatif dan simple karena sasaran kita anak berkesulitan belajar. Tahap keempat keselamatan peserta nomor satu, sehingga yang harus diperhatikan adalah pemilihan bahan-bahan tidak berbahaya bagi anak tersebut. Tahap kelima mengadakan percobaan dari bahan-bahan yang cocok untuk anak berkesulitan belajar dan juga teknik pembuatannya sehingga menjadi sebuah batik Ketje. Tahap keenam memanfaatkan teknik pewarnaan dua dimensi dengan melibatkan dosen Desain Dasar. Tahap ke tujuh pembuatan modul dan bahan ajar berupa powerpoint kemudian dapat dibagikan ke anak special sebelum acara berlangsung. Tahap kedelapan pembuatan video tetorial sehingga mempermudah saat pelaksanaan, serta dapat di jadikan panduan oleh siswa dan guru sekolah Talenta. Tahap ke sepuluh menyediakan bahan-bahan dan dikirim ke rumah peserta dua minggu sebelum pelaksanaan. Proses pelatihan akan diadakan secara online, dengan dipandu oleh guru sekolah Talenta serta para orang tua.



Gambar 2. Bahan-bahan yang disiapkan lalu dipaketkan ke rumah peserta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan kegunaan alat dan bahan-bahan yang akan digunakan berupa: kaos berwarna gelap dan berbahan katun, pemutih pakaian, jaring-jaring kawat, botol semprotan, karet gelang, masker, sarung tangan. Pemutaran video tetorial diputar berulang-ulang selama registasi, setelah itu narasumber memberikan materi berupa powerpoint.



Gambar 3. Materi berupa powerpoint

Pengajaran menggunakan dua kamera, kamera pertama yang ada di laptop untuk menjelaskan materi dan kamera kedua menggunakan webcam terpisah untuk memperlihatkan proses praktek langsung. Dengan cara ini siswa akan lebih mengerti proses pembuatan secara terperinci.



Gambar 4. Kamera yang ada di laptop



Gambar 5. Mempraktekan langsung, agar peserta bersamaan mengikuti, dengan kamera webcam

Pembelajaran pertama kali yang diajarkan adalah mempersiapkan protokol keamanan yaitu penggunaan masker dan sarung tangan, kemudian:

- a. Membasahkan kaos secara merata, dan di peras
- b. Melipat-lipat kaos sesuai dengan selera, kemudian diikat dengan karet
- c. Penyemprotan kaos dengan cairan pemutih pakaian yang sudah dicampur dengan air, untuk mengurangi bau yang sangat menyengat.
- d. Setelah 30 menit dan warna kaos berubah, baru karet dilepas dari ikatannya kemudian dibilas dengan air sabun pakaian
- e. Setelah kering kaos sudah bisa digunakan.



Gambar 6. Anak berkesulitan belajar tetap semangat mencoba walaupun di lakukan di rumah.





Gambar 7. Karya-karya kaos Ketje anak berkesulitan belajar



Gambar 8. Peserta yang hadir dalam pelatihan.

4. KESIMPULAN

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini banyak peminatnya, sehingga peserta yang hadir lebih dari tiga puluh lima siswa, hal ini membuktikan antusias anak berkesulitan belajar dalam mengikuti acatra tersebut. Komentar positif dari para orang tua murid juga banyak di utarkan berupa *chat* seperti: Kegiatan ini membantu anak-anak untuk mengasah kreativitas dan menjadikan mereka lebih fokus, hal ini merupakan kegiatan positif dimasa pandemi. Kegiatannya praktek ini

menarik, inovatif dan selalu berkembang, sehingga menambah pengetahuan kita bersama. Acara ini seru dan bisa mengekskspore dalam membuat batik dengan berani. Kegiatannya asik sehingga menambah wawasan dan ketrampilan, ditunggu praktik seni rupa lainnya, terima kasih UNTAR. Pelatihan ini sesuai tujuan yaitu meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak berkesulitan belajar di masa pandemi.

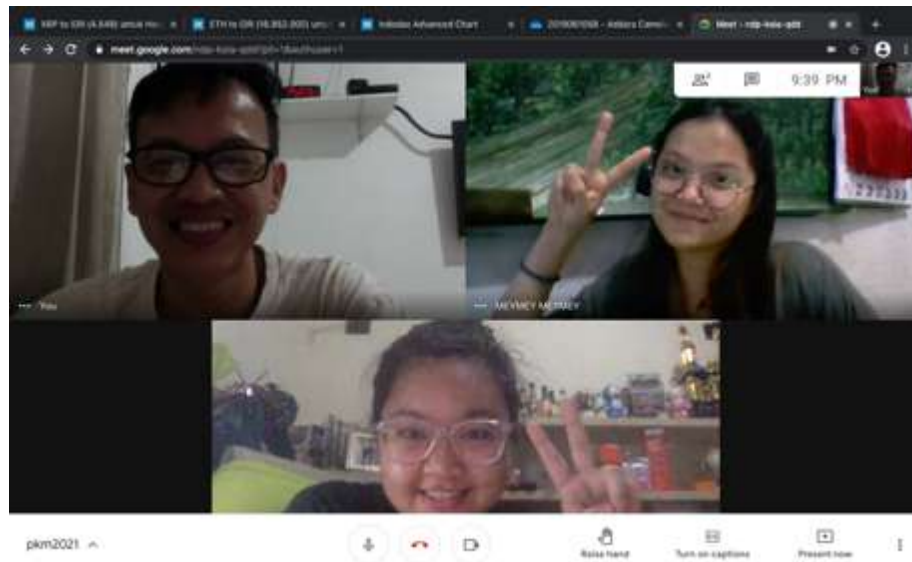
Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada ibu Arini sebagai mitra dalam kegiatan pelatihan ini. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Yayasan Peduli Anak Spesial mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan membuat batik Ketje menyenangkan meski pelaksanaannya diadakan di rumah.

REFERENSI

- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Andy, 2010. Program chemdraw. dan ilmu kimia organik.
- Carletti G, Nervo G, Cattivelli L. Flavonoids and Melanins: *A Common Strategy across Two Kingdoms*. Int J Biol Sci 2014; 10(10):1159-1170. doi:10.7150/ijbs.9672. available from <http://www.ijbs.com/v10p1159.htm>
- Desiningrum, D. R. (2017). Psikologi anak berkebutuhan khusus.
- Flavonoids and Melanins: *A Common Strategy across Two Kingdoms*. Int J Biol Sci 2014; 10(10)
- Ismail, T., Wiyantoro, L. S., Meutia, & Muchlish, M. (2012). *Strategy, Interactive Control System and National Culture: A Case Study of Batik Industry in Indonesia*. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 65(ICIBSoS), 33–38. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.087>
- KBBI. 2015. Kece. <https://kbbi.web.id/kece>
- Kurniadi, Robbi. 2019. Batik Cihami dalam Fotografi Fashion. 2(1), 9. <http://repository.unpas.ac.id/43734/3/BAB%20II.pdf>
- Model Kurikulum Bagi Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar. Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional 2017.
- PERMEN KEMENRISTEK DIKTI Nomor. 46 Tahun 2017, tentang pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus di perguruan tinggi.
- Prastyanto, D. (2013). Kaos Polos, Identitas dan Bereksprei. Retrieved from Novelthy T-Shirt
- Rosalina, M., & Martineli, I. (2013). Pemaknaan Motif Batik Jogja dan Batik Solo. Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara, 5(1), 129–142.
- Samsi, S. S. (2011). Teknik dan Ragam Hias Batik Yogya & Solo. (A. Diaz, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Yayasan Titian Masa Depan (Titian Foundation).
- “Sejarah Kaos Oblong (Dan Statusnya Kini)”. (2009). Retrieved from Kaosologi website: <https://kaosologi.wordpress.com/tag/sejarah-tshirt/>
- Suhardiwan, M. (2013). Seragam Batik SMA Sebagai Media Pembelajaran Apresiasi Seni Batik Sukapura Di Kabupaten Tasikmalaya. Indonesia University of Education. Retrieved from <http://repository.upi.edu/3084/>

Lampiran 4. Pelaksanaan dan Hasil



Persiapan rapat rutin dengan Tim PKM



Xbaner dan Instagram



Pelaksanaan saat memberikan demo praktika



Hasil PKM

Lampiran 5. Sertivikat Peserta

SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Instruktur

Julius Andi Nugroho

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Moderator

Vanessa Limotto

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Moderator

Meymey

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Moderator

Ivana Octavia

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Angga Fauzan Sukrasana

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Satriawan, S.Sn., M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Anindita Lambok Christy

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Satriawan, S.Sn., M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Atha Trianda

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Nugraha, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Audrey

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Nugraha, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Cut Putri Nur Syifa

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Sugiyanto, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

David

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Sugiyanto, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

David Sebastian

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dayane Ludmila Espanyola Yancensius

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Irna Nurul Fathonah

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Supriyanti (S.Sn., M.Hum.)
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Fadhli Erlanda Arlan

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Supriyanti (S.Sn., M.Hum.)
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Johanes Didi Arnady

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Jumi Kurniaharja Oson

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Justin Yohanes Widjaja

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan (S.Sn, M.Hum.)
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Klarissa Rori

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan (S.Sn, M.Hum.)
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Leonard Natanael

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

M Ghifran Baihaqi

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021

Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Setiawan, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Muhammad Farhandi Haidar

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Sulistyawati, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

M. Ilman Dwikurnia H

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Sulistyawati, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Rasyid

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Sugawati, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Raysa

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Sugawati, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Sges Soerjana

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Soejarto (S.Sn, M.Hum.)
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Salsabila Zaizafa

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Soejarto (S.Sn, M.Hum.)
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Tri Yuli Prasetyo

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Supriawan, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

No. 031-DK/FSRD-UNTAR/VI/2021

Diberikan kepada

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Vincent Fernandus

Pada acara

Pelatihan Kreasi Batik ketje dengan Pemutihan Pakaian untuk Sahabat ABB
(Anak Berkebutuhan khusus) bersama Sekolah Talenta Jakarta

Sabtu, 24 April 2021
Pukul 13.00 - 16.00 wib



Kurnia Supriawan, S.Sn, M.Hum.
Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Tarumanagara



Lampiran 6. Video Tetorial dan Video kegiatan



Video tetorial



Video kegiatan PKM

Lampiran 7. Sertifikat Hki

	
REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202126939, 9 Juni 2021
Pencipta	
Nama	: Julius Andi Nugroho
Alamat	: Jl Kelapa Puan XXV, AK5 No10, RT003 RW010, Pakulonon Barat, Kelapa Dua, Tangerang, BANTEN, 15810
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Julius Andi Nugroho
Alamat	: Jl Kelapa Puan XXV, AK5 No10, RT003 RW010, Pakulonon Barat, Kelapa Dua, Tangerang, BANTEN, 15810
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Modul
Judul Ciptaan	: Kreasi Batik Ketje Dengan Media Pemutih Di Atas Kaos Untuk Anak Berkesulitan Belajar
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 9 Juni 2021, di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000252980
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
	
Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS. NIP. 196611181994031001	
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

Lampiran 8. Surat Mitra



YPAS

YAYASAN PEDULI ANAK SPESIAL
Jl. Perjuangan No. 1B, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11530
Telp. (021) 22123845; Email : ypas.talenta.abbspesifik@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dra. Arini M. Suwarno
Pimpinan Mitra	: Yayasan Lembaga Peduli Anak Spesial (YPAS)
Bidang Kegiatan	: Kreasi Batik Ketje Dengan Media Pemutih Pakaian di atas Kaos untuk Anak Berkesulitan Belajar di Talenta Jakarta
Alamat	: Jl Perjuangan No. 1 B, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul	: Julius Andi Nugroho, S.Sn.,M.Ds.
Program Studi/Fakultas	: FSRD/ DKV
Perguruan Tinggi	: Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Januari 2021
Yang Menyatakan
Ketua Yayasan Lembaga Peduli Anak Spesial (YPAS)



Dra. Arini M. Suwarno



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : 276-Int-KLPPM/UNTAR/III/2021**

Pada hari ini Kamis tanggal 04 bulan Maret tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Julius andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
a. Nama : Abidin Muhammad Noor S.Sn.,M.Ds.
Jabatan : Dosen Tidak Tetap
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Kreasi Batik Ketje Dengan Media Pemutih Pakaian di Atas Kaos Untuk Anak Berkesulitan Belajar Sekolah Talenta Jakarta"**
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan

laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.

- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Februari-Juni Tahun 2021

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.

- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2021**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



 Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua


 Julius andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 1.970.000,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.030.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 985.000,-	Rp 985.000,-	Rp 1.970.000,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.015.000,-	Rp 4.015.000,-	Rp 8.030.000,-
	Jumlah	Rp 5.000.000,-	Rp 5.000.000,-	Rp 10.000.000,-

Jakarta, 9 Maret 2021
Pelaksana PKM



(Julius andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.)